

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan penelitian yang dilakukan mengenai “Analisis *Farmer’s Share* dalam Pemasaran Pinang di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat“, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Petani di Kecamatan Betara umumnya melakukan panen raya sekali dalam sebulan atau 20 hari setelah panen. Namun, tidak semua petani melakukan penjualan pinang setiap bulannya pada beberapa petani memilih untuk menjual pinang dalam bentuk pinang muda dan juga ada yang menyimpan hasil panennya untuk dikeringkan dan diolah menjadi pinang kering belah dan kemudian dijual. Pemasaran pinang oleh petani di Kecamatan Betara secara garis besar adalah melalui dua cara yaitu melalui perantara pedagang pengumpul kecil ataupun kepada pedagang pengumpul besar. Pada kegiatan pemasaran beberapa petani yang memilih menjual langsung kepada pedagang atau di jemput oleh pedagang secara langsung ke rumah petani. Kemudian beberapa petani yang menjadi langganan pedagang pada umumnya dikarenakan adanya hubungan keluarga atau teman dekan. Akan tetapi beberapa petani juga berganti-ganti dalam menjual pinang dimana petani akan menjual pinang kepada pedagang yang membeli pinang dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan pedagang lainnya.
2. Pola saluran pemasaran pinang di Kecamatan Betara yang melibatkan beberapa lembaga pemasaran yang dimana terdapat dua pola saluran pemasaran pinang muda begitupun juga pada pemasaran pinang kering belah terdapat dua pola saluran pemasaran. Pola saluran yang lebih menguntungkan pada saluran pemasaran pinang muda pada saluran pemasaran I sedangkan pada saluran

pemasaran pinang kering belah pola saluran yang lebih menguntungkan terdapat pada saluran pemasaran I untuk pinang kering belah super maupun pinang kering belah biasa.

3. Perbandingan persentase besarnya bagian harga yang diterima petani pinang dengan harga yang dibayar di tingkat pedagang melalui pola-pola saluran pemasaran pinang di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat yaitu pada saluran pemasaran II pinang muda memiliki *farmer's share* tertinggi yaitu sebesar 84 %, sedangkan untuk pinang kering belah nilai *farmer's share* tertinggi berada pada saluran pemasaran I yaitu sebesar 74 % (super) dan 53 % (biasa). Semakin tinggi nilai *farmer's share* produsen akan semakin baik.

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian pemasaran pinang di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat petani dapat memilih saluran yang lebih layak daripada saluran lainnya. Pada *Farmer's Share* dalam pemasaran pinang di Kecamatan Betara dapat disarankan kepada petani agar dapat memilih saluran pemasaran yang layak seperti pada saluran pemasaran II untuk pinang muda dan pada saluran pemasaran I untuk pinang kering belah.
2. Peran pemerintah juga diperlukan dalam mendukung dan meningkatkan kualitas pemasaran pinang melalui penyuluhan tentang bagaimana cara menghadapi permasalahan pemasaran pinang. Diperlukan penguatan peran kelembagaan tingkat petani dalam pengolahan dan pemasaran pinang agar dapat meningkatkan posisi tawar petani pinang melalui upaya peningkatan kemampuan petani dan peningkatan kerjasama yang baik.